

OPTIMALISASI PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MEWUJUDKAN DESA SEHAT DAN SEJAHTERA DI DESA SEI RAJA KECAMATAN MEDANG DERAS KABUPATEN BATUBARA

**Henny Andriyani Wirananda¹, Rosmilan Pulungan², Indah Patmawati³, Nur
Annisa Putri⁴, Leony Fransiska Agustina⁵,
Indah Mayang Sari⁶, Armida Siregar⁷**

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan

*Korespondensi: hennyandriyani@umnaw.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang dilakukan secara interdisipliner, lintas sektoral dan komprehensif. Pada kesempatan ini, kegiatan KKN dilakukan bertempat di Desa Sei Raja Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara, yang dilaksanakan mulai tanggal 14 Juli 2025 s/d 02 Agustus 2025. Pelaksanaan kegiatan KKN ini difokuskan pada partisipasi peran masyarakat dalam membangun desa sehat dan sejahtera. Metode pelaksanaan program KKN dilakukan dengan melakukan penyuluhan/sosialisasi, edukasi dan pendampingan. Hasil kegiatan Program KKN telah dilaksanakan secara keseluruhan dan terlaksana sesuai dengan yang diharapkan dan berjalan dengan lancar. Hasil pelaksanaan kegiatan KKN, menunjukkan bahwa kesadaran dan pemahaman masyarakat Desa Sei Raja terhadap partisipasi dalam membangun desa semakin meningkat. Masyarakat sadar dan paham pentingnya peran mereka dalam pembangunan desa. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme dan keaktifan masyarakat dalam berpartisipasi dan berkontribusi pada program yang dijalankan. Tentunya hasil tersebut menjadi catatan penting dalam pelaksanaan KKN ini. Peningkatan kesadaran dan pemahaman yang didapat dalam program KKN ini diharapkan dapat membuat masyarakat kedepannya lebih aktif berpartisipasi dan berkontribusi untuk bersama-sama menciptakan desa yang sehat dan sejahtera.

Kata Kunci: Optimalisasi, Partisipasi, Desa Sehat dan Sejahtera.

Abstract

Kuliah Kerja Nyata (KKN) is a form of student community service that is interdisciplinary, cross-sectoral, and comprehensive. This KKN activity took place in Sei Raja Village, Medang Deras District, Batubara Regency, from July 14, 2025, to August 2, 2025. KKN program focused on community participation in building a healthy and prosperous village. KKN program implemented methods such as outreach/socialization, education, and mentoring. The overall implementation of KKN program was successful and met expectations. The results of KKN program indicate that the awareness and understanding of the Sei Raja community regarding participation in village development is increasing. The community is aware of and understands the importance of their role in village development. This is evident in the community's enthusiasm and active participation in and contribution to the program. These results are certainly important milestones in the implementation of this KKN program. The increased awareness and understanding gained through this KKN program is expected to encourage more active community participation and contribution to creating healthy and prosperous villages.

Keywords: Optimization, Participation, Healthy and Prosperous Villages.

Submit: November 2025

Diterima: November 2025

Publish: November 2025



Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under a Creative Commons
Attribution 4.0 International (CC-BY-NC-ND 4.0)

PENDAHULUAN

Perkembangan suatu negara tidak hanya terfokus pada gedung-gedung bertingkat dan gemerlap cahaya kota, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh semangat perubahan yang menyala di sudut-sudut desa. Hakikatnya, desa adalah suatu entitas yang mencerminkan kesatuan dari aspek geografi, sosial, ekonomi, politik, dan budaya yang ada di dalam suatu daerah tertentu dan terjalin dalam interaksi dan pengaruh timbal balik dengan daerah lainnya (Bintarto dalam Fairus, 2020). Di Indonesia, istilah desa mengacu pada kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah dan berwenang mengatur serta mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa juga merupakan satuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga dan memiliki pemerintahan sendiri yang dipimpin oleh kepala desa (UU No. 14 Tahun 2020).

Desa merupakan ruang hidup yang memiliki keberagaman dalam kondisi alami, kebudayaan, potensi, dan tradisi lokal. Desa merupakan wilayah yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan nasional, karena segala potensi untuk mewujudkan pembangunan nasional bertitik tumpu di desa. Akan tetapi, keberadaan desa dari pembangunan masih jauh tertinggal dibandingkan dengan kota. Dalam upaya tersebut pemerintah desa perlu merancang perencanaan pembangunan desa dengan memanfaatkan segala potensi maupun sumber daya yang dimiliki, baik itu berupa sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Terkait dengan sumber daya manusia, maka pemerintah desa harus mampu memperhatikan dan memenuhi pada

kebutuhan dan aspirasi masyarakat (Syamsudin, 2022).

Desa merupakan ruang teritori terkecil di Indonesia yang memiliki kompleksitas persoalan sosial ekonomi. Desa adalah sumber identifikasi masalah, desa memiliki jumlah kemiskinan tertinggi, persentase terbesar penduduk dengan tingkat kesehatan juga rendah, daya beli yang rendah serta tingkat pendidikan rendah dibandingkan dengan kota. Apabila permasalahan sosial ekonomi di perdesaan dapat teratasi, maka sebagian besar tantangan pembangunan di Indonesia akan terselesaikan (Iskandar, 2020). Artinya, akar persoalan pembangunan di Indonesia ada di desa.

Oleh sebab itu, dalam usaha untuk mencapai kesuksesan dalam pembangunan desa, keterlibatan masyarakat merupakan elemen yang paling penting dan menjadi fondasi utama. Perencanaan pembangunan desa dapat dianggap berhasil jika melibatkan partisipasi masyarakat secara luas serta kelompok-kelompok tertentu di dalam komunitas. Perencanaan pembangunan desa tentunya membutuhkan keikutsertaan serta kemauan masyarakat untuk menyalurkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat (Ariadi, 2019). Keterlibatan masyarakat sangat penting karena hasil dari pembangunan yang dilakukan akan ditujukan demi kepentingan masyarakat itu sendiri. Keterlibatan masyarakat memiliki peran krusial dalam memperlancar dan mendukung pelaksanaan program pembangunan yang dilakukan bersama dengan pemerintah daerah (Ismawati, et.al, 2023).

Konsep pembangunan yang melibatkan partisipasi masyarakat adalah suatu proses yang memberdayakan individu dan kelompok, sehingga mereka dapat mengenali dan menentukan kebutuhan

mereka sendiri sebagai landasan dalam perencanaan pembangunan (Hutabalian, 2022). Undang-Undang No 14 Tahun 2020 mengenai Desa, menekankan signifikansi partisipasi masyarakat, sehingga desa dapat mewujudkan pembangunan yang komprehensif. Dengan catatan, keterlibatan masyarakat menjadi salah satu penunjang terwujudnya kesehatan dan kesejahteraan desa.

Kesehatan merupakan faktor penting dalam kehidupan seseorang, bahkan dapat dikatakan bahwa kesehatan merupakan faktor yang paling dominan dalam kesejahteraan seseorang (Fitri, 2019). Apabila kesehatan masyarakat terganggu, maka produktivitas seseorang pasti akan sedikit terganggu, dengan demikian, kesehatan merupakan pondasi kesejahteraan. Sejahtera sendiri merujuk pada keadaan yang baik, dimana kondisi orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai.

Konsep desa sehat merupakan gerakan untuk menciptakan atau mewujudkan sebuah desa dengan kondisi masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang kesehatan termasuk gizi, mampu menerapkan pola hidup yang sehat dan bersih baik jasmani maupun rohani. Selain itu juga upaya untuk mewujudkan lingkungan yang sehat, bersih, asri. Sedangkan makna desa sejahtera didefinisikan sebagai desa yang memiliki masyarakat yang maju, mandiri dan sejahtera lahir batin dengan terpenuhinya kebutuhan dasar, meningkatnya kualitas hidup, dan terjaminnya kelestarian lingkungan hidup (Saiful, 2023).

Faktanya, konsep desa sehat dan sejahtera belum sepenuhnya berjalan dan terealisasi dengan baik, sebagaimana yang terjadi di desa Sei Raja yaitu salah satu desa yang terdapat

di wilayah Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara Provinsi Sumatera Utara, merupakan salah satu desa yang masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan kebersihan lingkungan dan kesejahteraan warganya. Berdasarkan hasil pengamatan ditemukan bahwa masih terdapat beberapa titik pembuangan sampah sembarangan yang menjadi sumber pencemaran lingkungan dan potensi penyebaran penyakit. Kondisi ini diperburuk dengan minimnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, ditemukan juga tingkat pendapatan ekonomi masyarakat masih relatif rendah. Masih banyak terdapat masyarakat yang berada pada ekonomi lemah yang berdampak pada minimnya akses mereka terhadap pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya.

Berdasarkan berbagai fakta tersebut, melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, Tim KKN menitikberatkan pada partisipasi aktif masyarakat desa setempat dalam mewujudkan terciptanya desa sehat dan sejahtera. Optimalisasi peran masyarakat dalam mewujudkan desa bersih dan sejahtera memerlukan peran aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan, mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan, serta meningkatkan kualitas hidup melalui berbagai kegiatan positif. Hal ini dapat dicapai melalui peningkatan kesadaran masyarakat, dan dukungan dari pemerintah desa dan pihak terkait.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil pemaparan di atas, dapat diidentifikasi adanya permasalahan yang dialami oleh mitra KKN, dalam hal ini masyarakat desa Sei Raja Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara, diantaranya yaitu:

1. Masih minimnya peran aktif masyarakat dalam mengelola

- sampah dengan baik. Terlihat terdapat beberapa titik pembuangan sembarangan yang dapat menjadi sumber pencemaran lingkungan dan potensi penyebaran penyakit.
2. Masih minimnya upaya masyarakat dalam mengembangkan potensi ekonomi kreatif dan minat dalam berwirausaha, sehingga tingkat pendapatan masyarakat masih berada pada kategori rendah.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini yaitu sosialisasi dan pendampingan berbasis *community development*, yaitu sebagai suatu pendekatan *holistik* yang berasaskan pada prinsip pemberdayaan, dan menekankan pada pengakuan, penerimaan, dan pengikutsertaan semua individu tanpa memandang perbedaan latar belakang, kemampuan, atau kondisi yang memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dan berkembang (Kompasiana, 2023). Pelaksanaan kegiatan KKN ini dimulai dari tanggal 14 Juli 2025 sampai dengan 2 Agustus 2025, bertempat di Desa Sei Raja Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara.

Kegiatan pelaksanaan KKN ini dilakukan dengan serangkaian kegiatan yang terstruktur dan diuraikan secara sistematis dari tahapan awal hingga akhir untuk mencapai *output* dan *outcome* yang telah ditargetkan dengan melibatkan masyarakat secara langsung pada semua pelaksanaan kegiatan. Tim KKN menggunakan tujuh tahapan pelaksanaan yang saling berkesinambungan untuk mengatasi permasalahan yang telah difokuskan (Martin et.al, 2020). Adapun tahapan tersebut meliputi, yaitu:

1. Tahapan persiapan. Tahap

persiapan hingga pendekatan awal terhadap seluruh elemen masyarakat.

2. Tahapan pengkajian. Pada tahap ini mulai mengidentifikasi akan berbagai hal yang dianggap sebagai suatu permasalahan atau memiliki potensi dapat menimbulkan permasalahan, serta menganalisis segala kebutuhan dan potensi yang tersedia.
3. Tahapan perencanaan. Pada tahap ini melakukan diskusi program yang akan dilaksanakan.
4. Tahapan formulasi rencana aksi. Pada tahap ini dilakukan penyusunan dan penentuan skala prioritas program.
5. Tahapan implementasi. Pada tahap ini melaksanakan program yang telah direncanakan.
6. Tahapan evaluasi. Pada tahap ini program dievaluasi secara gradual oleh Tim KKN dan pihak pemerintah desa terkait bersama masyarakat yang terlibat.
7. Tahapan terminasi. Pada tahap ini merupakan akhir pertemuan Tim KKN dan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengabdian

Mewujudkan desa bersih dan sejahtera memerlukan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan, mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan, serta meningkatkan kualitas hidup melalui berbagai kegiatan positif. Hal ini dapat dicapai melalui peningkatan kesadaran masyarakat. Oleh sebab itu, berdasarkan hasil temuan dalam kegiatan KKN ini, kami menitikberatkan pada partisipasi aktif masyarakat desa setempat dalam mewujudkan terciptanya desa sehat dan sejahtera. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan beberapa pendekatan dan kegiatan yang

diharapkan dapat mengatasi berbagai kendala dan hambatan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi mereka dalam mewujudkan derajat kesehatan dan kesejahteraannya. Beberapa pendekatan dan kegiatan yang dilakukan Tim KKN diantaranya yaitu:

1. Program Sosialisasi Desa Bersih dan Sehat

Program sosialisasi Desa Bersih dan Sehat merupakan salah satu upaya yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat desa akan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Program ini bertujuan untuk menciptakan desa yang bersih, sehat, dan nyaman untuk dihuni. Program Sosialisasi Desa Bersih dan Sehat merupakan investasi jangka panjang untuk menciptakan masyarakat desa yang sehat, sejahtera, dan berkualitas. Dengan partisipasi aktif dari seluruh masyarakat, desa yang bersih dan sehat bukan lagi sekadar mimpi, tetapi menjadi kenyataan. Pada kegiatan ini masyarakat diberikan pemahaman tentang cara mencuci tangan yang benar, mengelola sampah, dan menjaga kebersihan sanitasi serta penanaman tanaman bermanfaat. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan di ruang aula kantor Desa Sei Raja, dan mendapat dukungan penuh dari pihak pemerintahan desa.

2. Program Penyuluhan Ekonomi Kreatif Masyarakat

Program Penyuluhan ekonomi kreatif masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai potensi ekonomi kreatif serta memberikan keterampilan yang diperlukan

untuk mengembangkan usaha kreatif. Program ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat, menciptakan lapangan kerja baru, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui pemanfaatan ide dan pengetahuan. Ekonomi kreatif dapat memanfaatkan potensi budaya dan kearifan lokal untuk menciptakan produk dan jasa yang unik dan menarik. Kegiatan ini memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang konsep ekonomi kreatif, berbagai subsektornya (seperti kriya, desain, kuliner, dll), dan potensi ekonomi dan juga potensi pasar yang ada. Akan tetapi, terdapat beberapa masyarakat yang masih bingung akan pengertian ekonomi kreatif, walaupun sebenarnya tanpa mereka sadari sesungguhnya kegiatan ekonomi kreatif ini sudah mereka lakukan dan kerjakan, misalnya sudah terdapatnya berbagai jenis kerajinan yang telah mereka kerjakan.

3. Program Edukasi

Program edukasi merupakan program kerja yang dibuat oleh tim KKN yang berfokus pada pemberian pengetahuan dan wawasan serta mengedukasi siswa yang ber sekolah di Desa Sei Raja. Program kerja ini dilaksanakan pada siswa PAUD. Memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai kebersihan dan ksehatan diri serta lingkungan sangat penting diberikan pada anak usia dini, hal ini bertujuan agar perilaku hidup bersih dan sehat dapat menjadi kebiasaan yang diterapkan sejak dini hingga mereka beranjak

dewasa kelak, sehingga akan meningkatkan derajat kesehatan dirinya dan lingkungannya. Lingkungan yang bersih dan sehat berawal dari diri yang bersih dan sehat pula. Dalam program ini terdapat beberapa kegiatan yang dilaksanakan di tiap minggunya selama masa KKN, yakni:

- a. Edukasi kepada diri dan lingkungan, dengan memberikan sosialisasi tentang “*Hidup Sehat Dengan Lingkungan Yang Sehat*”. Dalam kegiatan ini tim KKN mengajak siswa untuk mempraktekan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) melalui kegiatan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), senam kebugaran jasmani, pemberantasan jentik nyamuk dan pemungutan sampah di lingkungan sekolah sebagai bentuk kepedulian terhadap kebersihan dan kesehatan diri dan lingkungan agar terhindar dari berbagai resiko ancaman penyakit yang dapat muncul.



Gambar 1. Kegiatan Edukasi di Salah Satu PAUD Desa Sei Raja

- b. Edukasi pemanfaatan dan pengolahan barang bekas menjadi karya seni. Pada kegiatan ini tim KKN mengajak siswa untuk bersama-sama memanfaatkan limbah plastik seperti sampah botol untuk dikelola kembali

menjadi pot hias tanaman. Melalui kegiatan ini tim mengedukasi siswa untuk dapat bertindak kreatif memanfaatkan limbah lingkungan menjadi barang yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

4. Program Jumat Bersih (Gotong Royong)

Kegiatan Jumat Bersih merupakan rangsangan yang diberikan kepada masyarakat untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan menuju masyarakat yang lebih sehat. Kegiatan Jumat Bersih ini dapat memotivasi masyarakat untuk bergotong royong membersihkan dan menjaga lingkungan sekitar yang bersih dari sampah. Kegiatan ini dilakukan rutin pada setiap hari jumat pagi bersama dengan masyarakat selama kegiatan KKN berlangsung. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, terlihat bahwa adanya sikap antusiasme warga dalam melakukan kegiatan gotong royong bersama. Masyarakat begitu semangat dalam melaksanakan kegiatan gotong royong tersebut, bahkan dalam pelaksanaannya tidak sedikit warga yang turut menyumbang untuk menyediakan makanan dan juga minuman. Program gotong royong ini dilakukan secara bertahap di masing-masing dusun dengan koordinasi yang baik antara kepala dusun dan warga setempat. Setelah kegiatan gotong royong selesai, kondisi kebersihan di sekitar titik pembuangan sampah tersebut mengalami perubahan yang sangat signifikan. Lingkungan menjadi lebih bersih dan rapi, yang mencerminkan keberhasilan dalam meningkatkan

kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kebersihan lingkungan. Dengan tingkat partisipasi yang tinggi, program ini dapat dijadikan sebagai model untuk meningkatkan kebersihan lingkungan secara berkelanjutan di tingkat desa. Kegiatan ini sedikit banyak sudah mampu memberikan solusi bagi permasalahan persampahan yang begitu umum terjadi di desa ini. Tim KKN juga di dukung penuh oleh pihak pemerintah desa dengan menyediakan berbagai keperluan yang dibutuhkan oleh Tim KKN dan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan Jumat Bersih ini.



Gambar 2. Kegiatan Gotong Royong Bersama Masyarakat Desa Sei Raja Selain itu, Tim KKN juga melakukan pembuatan dan pemasangan pemasangan plang peringatan dan larangan di beberapa titik yang sebelumnya menjadi lokasi pembuangan sampah sembarangan, dan hal itu terbukti efektif dalam mengurangi perilaku membuang sampah sembarangan, terjadi penurunan yang signifikan dalam perilaku pembuangan sampah sembarangan di lokasi-lokasi tersebut. Masyarakat mulai memanfaatkan tempat sampah yang telah disediakan. Hal ini menunjukkan bahwa pembuatan dan pemasangan plang peringatan memiliki dampak positif dalam

mengingatkan masyarakat untuk menjaga kebersihan dan tidak membuang sampah sembarangan.

5. Program Pendamping Usaha Kecil dan Menengah

Program Pendamping Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) ini adalah upaya untuk memberikan dukungan dan bimbingan kepada warga dan juga pelaku UMKM agar dapat mengembangkan usaha mereka. Program ini mencakup berbagai aspek, seperti pelatihan, bantuan pemasaran, dan fasilitasi akses ke teknologi. Tujuannya adalah untuk menciptakan lapangan kerja, dan mendorong pertumbuhan ekonomi keluarga dan juga tentunya desa serta dapat berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian

nasional. Pendampingan UMKM sangat penting, mengingat dengan memberikan dukungan yang tepat, para pelaku ekonomi baru dan juga pelaku UMKM dapat bertransformasi menjadi pelaku usaha yang maju, inovatif, dan berkelanjutan. Beberapa kegiatan pendampingan yang dilakukan diantaranya yaitu:

- Pelatihan kerajinan tangan. Masyarakat diajarkan membuat produk kerajinan dari bahan-bahan lokal, seperti kain perca, bambu, botol bekas atau kayu.



Gambar 3. Salah Satu Kegiatan Pelatihan Kerajinan Tangan dari Botol Bekas

- Pemasaran dan Promosi.

Program ini membantu para pelaku baru ekonomi dan UMKM dalam memasarkan produk mereka, baik melalui berbagai platform media sosial maupun juga secara konvensional. Pada kesempatan ini kami juga turut membantu para pelaku UMKM mendesain tampilan menu produk makanan dan minuman yang mereka jual, sehingga tampilan desain menu yang mereka miliki dapat terlihat menarik dan menggugah pengunjung untuk membeli produk makanan dan minuman yang terdapat di menu tersebut.



Gambar 4. Kegiatan Pendampingan UMKM yang ada di Desa Sei Raja

- c. Fasilitasi akses Teknologi Informasi: Program ini tentunya membantu UMKM memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional, pemasaran, dan penjualan.
- d. Pelatihan pembuatan konten digital (konten kreator). Masyarakat dilatih membuat konten kreatif seperti video pendek, foto produk, yang dapat digunakan untuk mempromosikan produk yang mereka buat atau apapun yang dapat menjadikan mereka sebagai konten kreator yang handal yang dapat dipublikasikan melalui berbagai platform

media sosial.

Pembahasan

Sebagai upaya mencapai keberhasilan pembangunan desa sehat dan sejahtera, maka partisipasi masyarakat menjadi unsur terpenting dan pilar utama. Perencanaan pembangunan desa dapat dikatakan sukses dan berhasil apabila prosesnya melibatkan partisipasi masyarakat secara luas maupun kelompok-kelompok tertentu dalam masyarakat. Dalam suatu program pembangunan desa berbasis partisipasi masyarakat perlu adanya capaian yang digunakan sebagai tolak ukur apakah suatu program dapat dikatakan berhasil atau gagal. Oleh karena itu tim KKN menyusun beberapa indikator keberhasilan yang dapat digunakan untuk melihat dan menilai terjadinya peningkatan kesadaran dan pemahaman pada semua elemen masyarakat yang terlibat, seperti: *Pertama*, program dapat dikatakan berhasil apabila terbangun komitmen di masyarakat untuk lebih berani melibatkan diri pada kegiatan pembangunan desa. *Kedua*, program dapat dikatakan berhasil apabila terbangun komitmen di masyarakat untuk mulai menerapkan, mempraktikkan, serta mengembangkan kembali program dengan prosedur yang lebih baik. Sehingga nantinya partisipasi masyarakat akan semakin meningkat untuk terlibat dalam program pembangunan desa lainnya dikemudian hari.

Berdasarkan hasil kegiatan selama KKN berlangsung, menunjukkan bahwa kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap partisipasi dalam membangun desa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme dan keaktifan masyarakat dalam berpartisipasi dan berkontribusi pada program yang dijalankan. Dukungan sosial berupa tenaga yang diberikan

oleh masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan program menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat aktif. Masyarakat juga berpartisipasi secara langsung dalam pemantauan sekaligus evaluasi terhadap program-program yang telah dilaksanakan. Pemantauan dilakukan oleh masyarakat untuk melihat perkembangan sekaligus memastikan seluruh program telah sesuai dengan perencanaan sebelumnya. Masyarakat juga melakukan evaluasi agar dapat mengetahui kendala, masalah, maupun tingkat keberhasilan yang telah dicapai dalam program yang dilaksanakan. Dengan ikut melakukan pemantauan dan evaluasi, tingkat kepedulian dan solidaritas masyarakat terhadap program pembangunan desa dapat dikategorikan berjalan dengan baik.

Program-program tersebut tentunya tidak akan terlaksana atau berjalan jika masyarakat tidak mau berpartisipasi. Totalitas dan peran aktif masyarakat sangat dibutuhkan sedangkan pemerintah atau lembaga terkait lainnya hanya sebagai motivator atau yang mengarahkan dalam upaya-upaya kesehatan dan kesejahteraan yang dilakukan masyarakat. Hal ini harus dapat terwujud dengan mendorong setiap individu, keluarga atau lembaga masyarakat diperlukannya sosialisasi untuk mendorong masyarakat agar sadar betapa pentingnya dalam mewujudkan desa sehat dan sejahtera agar seluruh masyarakat desa menjadi masyarakat desa yang lebih baik dan menjadi masyarakat desa yang sehat dan sejahtera. Keterlibatan warga dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa membuat program kesehatan dan lingkungan lebih relevan, efektif, dan berkelanjutan, sehingga tercipta lingkungan yang mendukung gaya hidup sehat dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Menciptakan masyarakat yang sehat dan sejahtera merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan desa berkelanjutan. Partisipasi masyarakat memainkan peran krusial dalam mewujudkan hal tersebut. Sejatinya, kesehatan masyarakat merupakan aspek yang sangat penting dalam pembangunan suatu negara. Untuk mencapai tingkat kesehatan yang optimal, partisipasi aktif dari masyarakat merupakan kunci utama. Hidup bersih dan sehat bukan hanya tanggung jawab pemerintah atau lembaga kesehatan semata, tetapi juga merupakan komitmen bersama dari seluruh lapisan masyarakat (Hartaty & Kurni, 2022). Peningkatan kualitas kesehatan memerlukan langkah-langkah konkret yang dapat diambil oleh setiap individu dan kelompok di dalam masyarakat. Salah satu aspek yang sangat relevan dalam konteks ini adalah upaya menjaga kebersihan dan kesehatan. Partisipasi masyarakat dalam hidup bersih dan sehat menjadi suatu keharusan agar tercipta lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan kesehatan (Suprapto & Arda, 2021). Partisipasi masyarakat tidak hanya mencakup tindakan individual, tetapi juga kerja sama antarwarga untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat (Mulat et.al, 2023). Melibatkan masyarakat dalam program-program kesehatan lokal, melalui penyuluhan tentang pentingnya hidup bersih dan sehat, dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat tentang bagaimana mereka dapat berkontribusi secara aktif dalam meningkatkan kualitas kesehatan (Setiawati et.al, 2023).

Peningkatan kualitas kesehatan bukan hanya menjadi tanggung jawab individu atau keluarga, namun merupakan komitmen bersama untuk

menciptakan lingkungan yang mendukung kesejahteraan dan kehidupan yang lebih baik. Pentingnya partisipasi masyarakat dalam hidup bersih dan sehat tidak hanya terbatas pada aspek fisik, tetapi juga berdampak positif pada aspek sosial dan ekonomi. Masyarakat yang sehat cenderung lebih produktif dan dapat berkontribusi secara optimal dalam pembangunan negara (Chrisnawati & Suryani, 2020). Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas kesehatan harus dimulai dari partisipasi aktif masyarakat sebagai elemen kunci dalam mencapai tujuan tersebut. Dalam konteks ini, melibatkan masyarakat secara aktif, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang mendukung upaya pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan secara menyeluruh. Partisipasi masyarakat dalam upaya menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat memiliki peran kunci dalam peningkatan kualitas kesehatan secara keseluruhan (Aminah et.al, 2021). Dengan adanya kesadaran dan tindakan bersama, masyarakat dapat membentuk pola hidup sehat yang dapat mencegah berbagai penyakit dan mengurangi beban penyakit bagi seluruh komunitas. Pendidikan kesehatan merupakan langkah awal yang penting dalam membentuk kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup bersih dan sehat (Suwaryo et.al, 2023). Melalui partisipasi aktif masyarakat dalam hidup bersih dan sehat, diharapkan dapat terwujudnya masyarakat yang lebih produktif dan berkualitas (Talarima & Tasijawa, 2022).

Begitu pula halnya dengan kesejahteraan masyarakat. Desa sejahtera didefinisikan sebagai desa yang memiliki masyarakat yang maju, mandiri dan sejahtera lahir batin dengan

terpenuhinya kebutuhan dasar, meningkatnya kualitas hidup (Saiful, 2023). Konsep ini fokus pada pemberdayaan masyarakat desa melalui pengembangan ekonomi lokal yang diberikan melalui kegiatan penyuluhan, sosialisasi, edukasi, workshop, dan eksplorasi masyarakat dalam mengelola serta mengoptimalkan potensi sumber daya melalui pelatihan kewirausahaan dengan basis *integrated farming*. Kesejahteraan ini dicapai melalui pembangunan berkelanjutan yang berfokus pada pemanfaatan potensi lokal, serta adanya keterlibatan dan partisipasi masyarakat.

Keterlibatan masyarakat merupakan bagian terpenting mendorong pemberdayaan masyarakat berkontribusi terhadap implementasi program pembangunan (Latif et.all, 2019). Keterlibatan itu juga merupakan suatu kondisi yang dimana individu terlibat aktif dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan keterampilan, pengetahuan, yang sesuai dengan nilai-nilai serta harapan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat menjadi lebih baik (Gusmadi, 2018). Dalam hal ini tentunya bertujuan untuk memberi kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya paradigma keterlibatan masyarakat dalam pembangunan (Sakdiyah & Salahudin, 2022).

Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan masyarakat dalam hal ini melalui kegiatan kewirausahaan ekonomi kreatif. Kegiatan kewirausahaan ekonomi kreatif ini berkontribusi dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat terutama para ibu-ibu rumah tangga. Dengan adanya kegiatan ini kesadaran dan pemahaman masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan pembangunan desa mulai mengalami peningkatan terutama dalam bidang ekonomi.

Masyarakat secara aktif dan produktif berpartisipasi dalam menjalankan kewirausahaan ini. Kegiatan kewirausahaan ini juga berkontribusi memberikan inovasi-inovasi dan dampak yang positif bagi masyarakat. Keterampilan masyarakat juga mengalami peningkatan melalui pelatihan yang dilakukan oleh masyarakat secara bersama (Ismawati, 2023).

Melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi serta pendampingan yang telah diberikan kepada masyarakat pada kegiatan KKN ini, tentunya dapat semakin mengoptimalkan dan meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan desa yang sehat dan sejahtera. Hasil dari program-program kerja yang telah dijalankan diharapkan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dengan cara dikelola dan dikembangkan lagi. Sehingga nantinya program kerja yang tim pengabdi tinggalkan dapat berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas untuk tarap hidup yang lebih baik kedepannya. Seperti program kebersihan dan kesehatan yang dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan program ekonomi kreatif yang dapat menambah perekonomian keluarga. Tentunya dari keseluruhan program tersebut, masyarakat diharapkan dapat juga berpartisipasi dalam memelihara program agar tetap terjaga dan terawat. Dengan keterlibatan untuk meneruskan, mengelola dan memelihara program kerja yang berlangsung, tercipta kehidupan masyarakat Desa Sei Raja Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara yang sehat dan terwujudnya kesejahteraan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan selama KKN berlangsung, menunjukkan bahwa

kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap partisipasi dalam membangun desa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme dan keaktifan masyarakat dalam berpartisipasi dan berkontribusi pada program yang dijalankan. Dukungan sosial berupa tenaga yang diberikan oleh masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan program menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat aktif. Keterlibatan masyarakat dalam usaha mencapai tujuan pembangunan di daerah pedesaan harus didorong secara kolektif untuk menciptakan sebuah sistem kehidupan masyarakat yang berada dalam kerangka "Desa Sehat dan Sejahtera." Diharapkan, upaya ini dapat secara terus menerus meningkatkan tingkat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Pelaksanaan program ini tidak akan berhasil jika masyarakat tidak bersedia untuk terlibat dalam mewujudkan tujuan tersebut. Keterlibatan penuh dan partisipasi aktif dari masyarakat sangatlah penting, sementara pemerintah atau lembaga terkait, berfungsi lebih sebagai penggerak atau pemandu dalam usaha-usaha yang dijalankan oleh masyarakat. Hal ini perlu direalisasikan dengan cara mendorong setiap individu, keluarga, atau organisasi masyarakat menyadari betapa pentingnya kesehatan dan kesejahteraan, sehingga seluruh penduduk desa dapat menjadi komunitas yang lebih baik, sehat, dan sejahtera.

Kegiatan KKN ini dan program yang telah dilaksanakan tentunya hanyalah merupakan langkah awal, diperlukan tindakan berkelanjutan dari masyarakatnya untuk tetap menjaga lingkungan serta senantiasa menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dan mampu membangun ekonomi yang lebih baik sehingga dapat tercipta kehidupan masyarakat Desa Sei Raja

Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara yang sehat dan terwujudnya kesejahteraan.

Ucapan Terima Kasih

Tim KKN mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dan membantu dalam program pengabdian ini. Program pengabdian ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, yakni: 1) Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, yang telah memberikan kesempatan kepada kami mahasiswa untuk mempraktekkan serta mengembangkan ilmu dan teori yang telah didapatkan di kampus, 2) Kepala Desa dan Aparatur Pemerintahan Desa Sei Raja Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara, yang telah mengizinkan kepada kami untuk melaksanakan KKN di desa tersebut, 3) Masyarakat Desa Sei Raja Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batubara, yang telah bersedia bekerjasama dengan tim KKN untuk membangun program bersama-sama demi terciptanya suatu perubahan kehidupan masyarakat desa yang lebih baik untuk kedepannya.

REFERENSI

- Aminah, S., Huliatunisa, Y., & Magdalena, I. (2021). Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Untuk Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal JKFT*, 6(1), 1-8.
- Ariadi, Andi. (2019). Perencanaan Pembangunan Desa. *Meraja Journal*, 2(2), 135-147.
- Chrisnawati, Y., & Suryani, D. (2020). Hubungan Sikap, Pola Asuh Keluarga, Peran Orang Tua, Peran Guru dan Ketersediaan Sarana Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), 1101–1110.
- Fairus, Adira. (2020). *Mengenal Desa dan Pemerintahan Desa*. Jogjakarta: Pixelindo.
- Fitri, Nita Izul. (2019). Peran Masyarakat dalam Menciptakan Budaya Hidup Bersih Dari Sampah di Desa Kalijaga Selatan Lombok Timur. *Jurnal Humanitas*, 6(1), 34-54.
- Gusmadi, S. (2017). Keterlibatan Warga Negara (Civic Engagement) dalam Penguatan Karakter Peduli Lingkungan sosial. *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 31.
- Hartaty, H, & Kurni, M. M. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat. *Abdimas Polsaka*, 1(1), 16–21.
- Hutabalian, R., Koedoeboen, A., & Trisnawati, I. (2022). Optimalisasi Partisipasi Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pembangunan Di Distrik Skanto Kabupaten Keerom. *Jurnal Hukum Ius Publicum*, 3(1), 16-32.
- Iskandar, A. Halim. (2022). *SDGs DESA Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Nasional Berkelanjutan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Ismawati, et.al, (2023). Optimalisasi Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Bangkit Baru Kabupaten Barito Kuala. *Hayak Bamara: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 89-100.

- Kompasiana. (2023). *Serba-Serbi Community Development dan Manfaatnya bagi Perusahaan Maupun Masyarakat*. Dikutip dari <https://www.kompasiana.com/lindungihutan/64210e30d3aa0f323c462d52/serba-serbi-community-development-dan-manfaatnya-bagi-perusahaan-maupun-masyarakat>, diakses pada tanggal 13 Agustus 2025.
- Latif, A., et.al. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Timoreng Panua Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang. *MODERAT: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan Universitas Galuh Ciamis*, 5(1), 1–15.
- Martin, M. Z. A., Rinaldy, R., Ismail, T., & Humaedi, S. (2020). Proses Community Development Pada Program Bank Sampah di Desa Dawuan Barat Kecamatan Cikampek Kabupaten Karawang Binaan PT. Pertamina (Persero) Fuel Terminal Cikampek. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 3(1), 70–90.
- Mulat, T. C., Yuriantson, Y., A. Syamsinar Asmi, & Rukina, R. (2023). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Siswa Sekolah Dasar. *Abdimas Polsaka*, 43–47.
- Saiful, Nur Aisyah Qadri. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Jeneponto. Inisiatif: *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 2(2), 333–357.
- Sakdiyah & Salahudin (2022). Mewujudkan Desa Sehat: Upaya Mensejahterakan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Majapahit Policy*, 2(2), 1–7.
- Setiawati, A., Arda, D., Nordianiwiati, N., Aris Tyarini, I., & Indryani, I. (2023). Factors associated with nutritional status in children under five. *Jurnal Edukasi Ilmiah Kesehatan*, 1(3), 99–106.
- Suprapto, S., & Arda, D. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*, 1(2), 77–87.
- Suwaryo, P. A. W., Widianto, A., Riyanto, B., Daryani, D., Subkhi, M., Hastutik, M., Anwar, M. K., Rakhman, S., Sutarti, S., Setiawan, T., Irawani, T., & Nurhayati, Y. (2023). Melangkah Menuju Hidup Sehat: Peningkatan Pengetahuan Keluarga tentang Pencegahan Penyakit Jantung Koroner. *Jurnal Pengabdian Perawat*, 2(2), 42–48.
- Syamsudin. (2022). Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Penyusunan Dokumen RPJM Desa Berdasarkan Wilayah Dusun di Desa Kertosono Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo. *Enersia Publika*, 6(2), 169–178.
- Talarima, B., & Tasijawa, F. A. (2022). Optimalisasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Lingkungan Kampus Selama Pandemi Covid-19. *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(02), 162–166.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 14 Tahun 2020 Tentang Desa.